

	STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA
	UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP T.A 2023/2024
	Mata Kuliah : Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia Dosen : Prima Daniyati K, S.Kep., Ns., M.Kep / Tim Hari/ Tanggal : Senin, 8 Juli 2024 Waktu : 08.00 – 10.30 WIB

PETUNJUK:

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada item jawaban A, B, C, D atau E pada lembar jawaban yang tersedia.

- =====
1. Seorang ibu yang baru melahirkan anak pertamanya, datang di Poliklinik Anak mengatakan khawatir karena anaknya (usia < 1 bulan) lebih banyak tertidur dan menanyakan berapa durasi tidur yang normal bagi bayi dengan usia < 1 bulan. Apakah yang akan perawat jelaskan?
 - a. Kebutuhan tidur bayi usia < 1 bulan adalah 20 – 24 jam/hari
 - b. Kebutuhan tidur bayi usia < 1 bulan adalah 18 – 20 jam/hari
 - c. Kebutuhan tidur bayi usia < 1 bulan adalah 14 – 18 jam/hari
 - d. Kebutuhan tidur bayi usia < 1 bulan adalah 10 – 12 jam/hari
 - e. Kebutuhan tidur bayi usia < 1 bulan adalah 8 – 10 jam/hari
 2. Lamanya tidur diikuti dengan tidur yang terus menerus berlangsung tanpa terbangun dan terkena gangguan hingga bangun di pagi hari disebut dengan...
 - a. Latensi tidur
 - b. Durasi tidur
 - c. Disfungsi tidur
 - d. Efisiensi tidur
 - e. Kualitas tidur
 3. Seorang laki-laki, berusia 62 tahun datang di Klinik Dokter Keluarga dengan keluhan sering terbangun saat malam hari dan sulit tertidur kembali sehingga saat siang hari, merasa sangat mengantuk. Berapakah kebutuhan tidur yang seharusnya terpenuhi oleh laki-laki tersebut?
 - a. 6 jam
 - b. 7 jam
 - c. 9 jam
 - d. 10 jam
 - e. 11 jam
 4. Seorang perempuan, berusia 36 tahun datang ke Puskesmas dengan keluhan seringkali terbangun saat malam hari dan sulit tertidur kembali sehingga saat siang hari, merasa mengantuk dan sakit kepala. Berapakah kebutuhan tidur yang seharusnya terpenuhi oleh perempuan tersebut?
 - a. 6 jam
 - b. 8 jam
 - c. 10 jam
 - d. 12 jam

- e. 14 jam
5. Saat tidur, seseorang akan mengalami fase tidur dengan gerakan bola mata cepat disertai mimpi, detak jantung, tekanan darah dan frekuensi nafas menjadi tidak teratur dan sama dengan saat seseorang terbangun, bahkan cenderung meningkat. Apakah fase yang dimaksud?
 - a. Fase REM
 - b. Fase NREM tahap I
 - c. Fase NREM tahap II
 - d. Fase NREM tahap III
 - e. Fase NREM tahap IV
 6. Seorang perempuan, berusia 25 tahun datang di Poliklinik Anak mengatakan khawatir karena bayinya (usia 2 bulan) lebih banyak tertidur dan menanyakan berapa durasi tidur yang normal bagi bayi dengan usia 2 bulan. Apakah yang akan perawat jelaskan?
 - a. Kebutuhan tidur bayi usia 2 bulan adalah 16 – 18 jam/hari
 - b. Kebutuhan tidur bayi usia 2 bulan adalah 14 – 16 jam/hari
 - c. Kebutuhan tidur bayi usia 2 bulan adalah 12 – 14 jam/hari
 - d. Kebutuhan tidur bayi usia 2 bulan adalah 10 – 12 jam/hari
 - e. Kebutuhan tidur bayi usia 2 bulan adalah 8 – 10 jam/hari
 7. Saat seseorang mulai tidur, yaitu fase transisi antara bangun dan tidur, tubuh rileks, mengantuk, bola mata bergerak ke kiri dan kanan, masih sadar dengan lingkungan dan kecepatan nafas dan nadi sedikit menurun dan mudah dibangunkan karena suara. Apakah fase yang dimaksud?
 - a. Fase REM
 - b. Fase NREM tahap I
 - c. Fase NREM tahap II
 - d. Fase NREM tahap III
 - e. Fase NREM tahap IV
 8. Saat seseorang memasuki tahap tidur terdalam, frekuensi denyut jantung dan nafas melambat namun tetap teratur, jarang bergerak, sulit dibangunkan dan saat terbangun tidak langsung sadar sempurna karena memerlukan waktu beberapa saat untuk memulihkan dari rasa bingung dan disorientasi. Apakah fase tidur menurut pernyataan tersebut?
 - a. Fase REM
 - b. Fase NREM tahap I
 - c. Fase NREM tahap II
 - d. Fase NREM tahap III
 - e. Fase NREM tahap IV
 9. Seorang perempuan berusia 46 tahun mengatakan selama sebulan yang lalu, durasi tidur setiap malam hanya ± 5 jam, sering bangun tengah malam karena nyeri di lutut kanan, sehingga saat siang hari merasa mengantuk dan sulit fokus beraktivitas. Apakah faktor penyebab kualitas tidur menjadi tidak baik pada perempuan tersebut?
 - a. Penyakit
 - b. Stress
 - c. Kecemasan
 - d. Kebisingan
 - e. Lingkungan yang terlalu panas

10. Seorang perempuan, berusia 54 tahun berprofesi sebagai karyawan swasta. Perempuan tersebut mengatakan setiap malam sulit tertidur, merasa ketakutan dan tidak tenang, akan tetapi secara fisiologis kondisi tubuhnya baik. Durasi tidur setiap malam hanya ± 3 jam. Saat siang hari merasa sulit fokus bekerja. Apakah faktor penyebab kualitas tidur menjadi tidak baik pada orang tersebut?
 - a. Penyakit
 - b. Stress
 - c. Kebisingan
 - d. Lingkungan yang terlalu panas
 - e. Usia
11. Seorang remaja, berusia 13 tahun, datang di Poliklinik Anak dengan keluhan setiap malam sulit tertidur karena rumah dekat dengan jalan raya, akan tetapi secara fisiologis kondisi tubuhnya baik. Durasi tidur setiap malam hanya ± 5 jam. Saat siang hari merasa sulit fokus di sekolah. Apakah faktor penyebab kualitas tidur menjadi tidak baik pada orang tersebut?
 - a. Penyakit
 - b. Stress
 - c. Kebisingan
 - d. Lingkungan yang terlalu panas
 - e. Usia
12. Saat seseorang mulai tidur yaitu tahap tidur ringan, dengan ciri-ciri mata pada umumnya menetap, denyut jantung dan frekuensi nafas mulai menurun, temperatur tubuh menurun serta berlangsung $\pm 10 - 20$ menit. Apakah fase tidur menurut pernyataan tersebut?
 - a. Fase REM
 - b. Fase NREM tahap I
 - c. Fase NREM tahap II
 - d. Fase NREM tahap III
 - e. Fase NREM tahap IV
13. Waktu yang diperlukan untuk memulai tidur disebut...
 - a. Latensi tidur
 - b. Durasi tidur
 - c. Disfungsi tidur
 - d. Efisiensi tidur
 - e. Kualitas tidur
14. Seorang laki-laki usia 24 tahun yang memiliki ide cemerlang disertai juga memiliki keinginan untuk tumbuh dan kemampuan untuk menjadi spontan, pemikir yang berbeda, terbuka terhadap pengalaman baru, gigih, dan pekerja keras. Laki-laki tersebut dalam aspek-aspek Aktualisasi Diri termasuk dalam aspek...
 - a. moralitas
 - b. kreativitas
 - c. spontanitas
 - d. problem solving
 - e. self acceptance
15. Seorang perempuan usia 30 tahun memiliki kemampuan melihat hidup lebih jernih, melihat hidup apa adanya bukan menurutkan keinginan dan kemampuan melihat

secara lebih efisien serta dapat menilai secara lebih tepat. Perempuan tersebut dalam aspek-aspek Aktualisasi Diri termasuk dalam aspek...

- a. moralitas
 - b. kreatifitas
 - c. spontanitas
 - d. problem solving
 - e. self acceptance
16. Seorang perempuan usia 28 tahun dapat menerima sifat pasangannya dengan semua kekurangan, serta semua perbedaan dari citra ideal tanpa merasa kekhawatiran dalam kehidupan nyata dalam mengarungi bahtera rumah tangganya. Dari keadaan tersebut maka dalam aspek-aspek Aktualisasi Diri maka perempuan tersebut termasuk dalam aspek...
- a. moralitas
 - b. kreatifitas
 - c. spontanitas
 - d. problem solving
 - e. self acceptance
17. Faktor Internal yang mempengaruhi hambatan dalam Aktualisasi Diri adalah...
- a. budaya masyarakat yang tidak mendukung
 - b. faktor lingkungan sosio-psikologis
 - c. pola asuh pengaruh keluarga
 - d. ketidaktahuan akan potensi diri
 - e. faktor lingkungan fisik
18. Seorang laki-laki usia 40 tahun sudah mampu mempunyai sikap menerima secara positif dari diri sendiri (self regard) yang merupakan akibat dari pengalaman kepuasan, dimana laki-laki tersebut akan mampu menerima kelemahan dirinya namun tetap berusaha melakukan yang terbaik. Dari sikap tersebut maka termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi Aktualisasi Diri menurut...
- a. Abraham Maslow
 - b. Virginia Henderson
 - c. Johnson
 - d. Calista Roy
 - e. Roger
19. Seorang Perempuan usia 45 tahun mempunyai kemampuan untuk melihat kehidupan secara jernih, melihat hidup secara sederhana bukan untuk menurutkan keinginan, lebih bersikap objektif terhadap hasil – hasil yang diamati dan memiliki sifat rendah hati. Dari sikap tersebut maka termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi Aktualisasi Diri menurut...
- a. Abraham Maslow
 - b. Virginia Henderson
 - c. Johnson
 - d. Calista Roy
 - e. Roger
20. Seseorang jika ingin mencapai aktualisasi diri haruslah memperhatikan proses dalam pencapaian tersebut, maka proses yang harus diperhatikan dalam aktualisasi diri adalah :

- a. Terlibat jika dibutuhkan
 - b. Menunggu perintah
 - c. Siap untuk berubah
 - d. Berharap selalu mendapat pujian
 - e. Motivasi sesuai dengan pengaruh lingkungan
21. Seorang individu siap untuk bertindak sesuai kebutuhan pertumbuhan jika dan hanya jika kebutuhan kekurangan terpenuhi, konseptualisasi awal Maslow hanya mencakup satu kebutuhan pertumbuhan aktualisasi diri. Menurut Maslow ciri-ciri orang yang sudah mencapai Aktualisasi diri adalah...
- a. Belum memiliki kemampuan mencapai pengalaman puncak
 - b. Berhenti dalam berinovasi
 - c. bersikap tergantung dengan pengaruh eksternal
 - d. fokus pada masalah
 - e. emosi labil
22. Hambatan dalam aktualisasi diri dipengaruhi oleh factor internal antara lain...
- a. Perasaan ragu dan takut
 - b. Suasana tempat kerja
 - c. Letak geografis
 - d. Persuasif dari orang lain
 - e. Kondisi ekonomi
23. Hambatan dalam aktualisasi diri dipengaruhi oleh factor eksternal antara lain...
- a. Penerimaan diri kurang
 - b. Motivasi kurang
 - c. Ketidaktahuan akan potensi diri
 - d. Budaya di masyarakat yang tidak mendukung
 - e. Mekanisme koping negatif
24. Berikut ini merupakan pernyataan yang tidak benar tentang nyeri, adalah...
- a. Bagian tubuh yang menerima rangsangan nyeri disebut nosiseptor
 - b. Nyeri dapat dirasakan berbeda orang per orang
 - c. Nyeri terjadi karena adanya rangsangan fisik
 - d. Nyeri bersifat subjektif
 - e. Nyeri bersifat objektif
25. Serabut saraf yang berespon cepat terhadap nyeri akut dan bermyelin adalah...
- a. Serabut A alfa
 - b. Serabut A beta
 - c. Serabut A delta
 - d. Serabut B
 - e. Serabut C
26. Pada proses tahapan fisiologi nyeri, dimana terjadi proses modifikasi terhadap suatu rangsangan yang sama tetapi dapat dirasakan berbeda oleh satu individu dengan individu yang lain. Apakah tahapan nyeri yang dimaksud?
- a. Transduksi
 - b. Transmisi
 - c. Modulasi

- d. Persepsi
 - e. Reaksi
27. Seorang perempuan berusia 13 tahun pekerjaan pelajar, datang ke rumah sakit dengan keluhan nyeri pada ulu hati. Nyeri dialami sejak 3 hari yang lalu, terus-menerus. Nyeri dirasakan memberat jika terlambat makan, perut terasa kembung dan sering merasa mual. BB pasien 43 kg, TB 148 cm, IMT 19,63 kg/m², TD 120/70 mmHg, nadi 92 x/menit, RR 20 x/menit, suhu 36,5 °C, konjungtiva anemis (-), sklera ikterik (-), massa tekan (-), nyeri tekan (+). Apakah aspek provokatif yang dapat dikaji pada pasien tersebut?
- a. Nyeri dirasakan jika terlambat makan
 - b. Nyeri dialami sejak 3 hari yang lalu
 - c. Nyeri dirasakan di area ulu hati
 - d. Nyeri mengakibatkan rasa mual
 - e. Nyeri terjadi terus-menerus
28. Seorang anak berusia 5 tahun dibawa orang tuanya ke IGD karena mengalami kecelakaan. Terlihat wajah pasien meringis kesakitan dan menangis. Saat akan dilakukan pengkajian nyeri, perawat mendapatkan pasien memiliki keterbatasan verbal. Apakah instrumen pengkajian nyeri yang dapat digunakan pada pasien tersebut?
- a. FLACC
 - b. VRS (Verbal Rating Scale)
 - c. VAS (Visual Analog Scale)
 - d. NRS (Numeric Rating Scale)
 - e. Wong Baker Face Pain Rating Scale
29. Seorang laki-laki berusia 40 tahun didiagnosa mengalami ulkus diabetikum. Sejak 1 minggu yang lalu pasien mengeluhkan nyeri pada bagian luka ulkusnya. Perawat mengkaji luka pasien didapatkan data panjang luka 10 cm, lebar 2 cm, dan kedalaman 1 cm, luka sering keluar nanah. Ketika perawat melakukan perawatan luka, pasien meringis kesakitan merasakan nyeri. Apakah klasifikasi nyeri yang dialami pasien?
- a. Nyeri akut
 - b. Nyeri kronik
 - c. Nyeri viseral
 - d. Nyeri nosiseptik
 - e. Nyeri neurogenik
30. Seorang perempuan berusia 53 tahun datang ke rumah sakit dengan keluhan nyeri dada. Saat perawat mengkaji nyeri, pasien mengatakan nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk dan sangat mengganggu aktivitas. Pengkajian nyeri tersebut termasuk dalam kategori...
- a. Provokatif
 - b. Quality
 - c. Region

- d. Severity
 - e. Timing
31. Seorang perempuan berusia 36 tahun datang ke IGD rumah sakit karena mengeluhkan nyeri yang tidak tertahankan di bagian kepalanya. Perawat langsung melakukan pengkajian kepada pasien. Apakah pertanyaan yang tepat untuk mengetahui aspek provokatif nyeri pasien?
- a. Apakah rasa sakitnya menyebar atau berfokus pada satu titik?
 - b. Apakah yang Anda lakukan ketika nyeri muncul?
 - c. Bisakah Anda jelaskan rasa nyeri yang dialami?
 - d. Kapankah nyeri mulai muncul?
 - e. Seperti apakah rasa sakitnya?
32. Seorang perempuan berusia 17 tahun datang ke rumah sakit dengan keluhan nyeri pada ulu hati. Perawat melakukan pengkajian didapatkan data nyeri dialami pasien sejak 3 hari yang lalu, dan terjadi terus-menerus dengan skala nyeri 6. Pasien merasa mual, TD 130/90 mmHg, nadi 102 x/menit, RR 28 x/menit, suhu 37,5 °C, konjungtiva anemis (-), sklera ikterik (-), massa tekan (-), nyeri tekan (+). Pasien terlihat lemah, meringis kesakitan serta selalu memegang area tubuh yang nyeri. Apakah respon perilaku yang muncul pada pasien?
- a. Peningkatan frekuensi napas
 - b. Peningkatan denyut jantung
 - c. Ekspresi wajah meringis
 - d. Pasien terlihat lemah
 - e. Pasien merasa mual
33. Seorang anak berusia 10 tahun dirawat di rumah sakit karena kecelakaan dan mengalami fraktur tibia. Pasien sering menangis karena merasakan nyeri. Pengkajian nyeri yang telah dilakukan perawat didapatkan data bahwa skala nyeri 3. Untuk meringankan nyeri, perawat mengajak pasien untuk bermain ular tangga dan mewarnai. Apakah manajemen nyeri yang dilakukan perawat tersebut?
- a. Massase
 - b. Hipnosis
 - c. Distraksi
 - d. Relaksasi
 - e. Imajinasi terbimbing
34. Seorang perempuan berusia 60 tahun didiagnosis menderita osteoarthritis. Pasien mengeluhkan nyeri pada bagian sendi-sendi tulang kakinya. Saat malam hari nyeri dirasakan semakin memberat sehingga mengakibatkan pasien kesulitan untuk istirahat tidur. Apakah intervensi keperawatan dengan yang dapat diberikan kepada pasien?
- a. Distraksi
 - b. Relaksasi
 - c. Kompres dingin
 - d. Kompres hangat

- e. Imajinasi terbimbing
35. Seorang anak laki-laki berusia 10 tahun terjatuh dari sepeda. Beberapa saat kemudian muncul luka memar pada area tangan dan kaki klien. Apakah intervensi keperawatan yang dapat dilakukan kepada pasien?
- a. Distraksi
 - b. Relaksasi
 - c. Kompres dingin
 - d. Kompres hangat
 - e. Imajinasi terbimbing
36. Seorang laki-laki usia 46 tahun dirawat di ruang penyakit dalam dengan Pneumonia. Pasien mengeluhkan batuk berdahak. Frekuensi pernafasan 26 x/menit, suara nafas ronchi, saturasi oksigen 97%. Apakah masalah pada pasien diatas?
- a. Perfusi paru
 - b. Difusi
 - c. Pertukaran oksigen
 - d. Ventilasi
 - e. Sesak nafas
37. Seorang perempuan usia 37 tahun dirawat di sebuah rumah sakit dengan Bronkopneumoni. Terdapat suara nafas tambahan. Apakah faktor yang mempengaruhi oksigenasi pada kasus diatas?
- a. Faktor perkembangan
 - b. Faktor fisiologis
 - c. Faktor Perilaku
 - d. Faktor Lingkungan
 - e. Faktor Kesehatan
38. Seorang laki-laki usia 57 tahun bekerja sebagai buruh mebel. Saat bekerja tidak pernah menggunakan masker. Apakah faktor yang mempengaruhi oksigenasi pada kasus diatas?
- a. Faktor perkembangan
 - b. Faktor fisiologis
 - c. Faktor Perilaku
 - d. Faktor Lingkungan
 - e. Faktor Kesehatan
39. Seorang perempuan usia 35 tahun dirawat di sebuah rumah sakit dengan keluhan sesak nafas, jantung berdebar-debar. Saat dilakukan pengkajian diketahui frekuensi pernafasan 28 x/menit, nafas cepat, frekuensi nadi 128 x/menit. Apakah respon jantung tersebut?
- a. Takikardia
 - b. Bradikardia
 - c. Denyut premature
 - d. Blok jantung
 - e. Dispnea

40. Seorang perempuan usia 67 tahun dirawat di sebuah rumah sakit dengan keluhan sesak nafas. Saat dilakukan pengkajian diketahui frekuensi pernafasan 28 x/menit, nafas cepat, nadi kadang teraba kadang tidak. Apakah respon jantung tersebut?
- Takikardia
 - Bradiakrdia
 - Denyut premature
 - Blok jantung
 - Dispnea
41. Seorang laki-laki usia 49 tahun dirawat di sebuah rumah sakit dengan keluhan sesak nafas pada malam hari dan batuk saat istirahat, suara crackles pada paru. Apakah klasifikasi gagal jantung pada pasien diatas?
- Gagal jantung kongestif
 - Gagal jantung coroner
 - Gagal jantung kiri
 - Gagal jantung kanan
 - Gagal jantung kronik
42. Seorang laki-laki usia 67 tahun dirawat di sebuah rumah sakit dengan keluhan sesak nafas. Saat dikaji diketahui frekuensi pernafasan 20 x/menit, frekuensi nadi 110 x/menit, bibir pucat, akral dingin, pasien tampak Lelah. Apakah perubahan fungsi pernafasan yang terjadi pada kasus diatas?
- Hiperventilasi
 - Hipoventilasi
 - Hipoksia
 - Anemia
 - Apnea
43. Seorang perempuan usia 57 tahun dirawat di rumah sakit dengan ketidakseimbangan elektrolit. Pasien juga mengalami penurunan kesadaran dan disorientasi. Diketahui alveolat tidak tidak adekuat untuk memenuhi kebutuhan oksigen. Apakah perubahan fungsi pernafasan yang terjadi pada kasus diatas?
- Hiperventilasi
 - Hipoventilasi
 - Hipoksia
 - Anemia
 - Apnea
44. Seorang laki-laki usia 57 tahun dirawat di sebuah rumah sakit dengan keluhan sesak nafas dan batuk berdahak. Terdengar suara nafas tambahan. Apakah alat yang digunakan untuk mengetahui jenis suara nafas tambahan pada kasus diatas?
- Tensimeter
 - Stetoskop
 - Dlopper
 - Garputala
 - Auskultasi

45. Seorang laki-laki usia 87 tahun mengeluhkan sesak nafas. Sesak nafas timbul sewaktu-waktu dan hanya berkurang ketika posisi duduk. Apakah jenis dispnea pada kasus diatas?
- Inspiratori dispnea
 - Kardiak dispnea
 - Exertional dispnea
 - Paroksimal dispnea
 - Ekspansional dispnea
46. Seorang laki-laki usia 56 tahun dirawat di sebuah rumah sakit dengan diagnosis Kanker Paru. Pasien mengeluhkan batuk berdahak. Frekuensi nafas 28 x/menit, Frekuensi nadi 92 x/menit, suhu 37,8°C, TD 142/87 mmHg, terdengar suara ronchi. Apakah diagnosis keperawatan prioritas pada kasus diatas?
- Pola nafas tidak efektif
 - Gangguan pertukaran gas
 - Hipertermi
 - Bersihan jalan nafas tidak efektif
 - Koping individu tidak efektif
47. Seorang laki-laki usia 46 tahun dirawat di sebuah rumah sakit dengan diagnosis Pneumonia. Sputum (+). Karakteristik sputum, kental, jumlah ± 10 cc, warna putih keabu-abuan. Berdasarkan karakteristik sputum, apa penyebab pasien pneumonia?
- Gagal jantung
 - Alergi
 - Rokok
 - Udara yang dingin
 - Bronkitis
48. Seorang perempuan usia 45 tahun datang ke sebuah rumah sakit dengan keluhan sulit bernafas. Dibawah ini yang bukan merupakan pengkajian yang tepat untuk kasus diatas?
- Waktu
 - Frekuensi pernafasan
 - Suara nafas tambahan
 - Pola nutrisi
 - Kemampuan aktifitas
49. Seorang laki-laki usia 56 tahun dirawat di sebuah rumah sakit dengan keluhan kesulitan bernafas. Setelah dilakukan pengkajian, diketahui sesak nafas timbul ketika melakukan aktifitas saja, sedangkan saat istirahat sesak nafas hilang. Apakah tingkatan dispnea yang sesuai untuk kasus diatas?
- Tingkat 1
 - Tingkat 2
 - Tingkat 3
 - Tingkat 4
 - Tingkat 5

50. Seorang laki-laki usia 78 tahun dirawat di sebuah rumah sakit dengan keluhan kesulitan bernafas. Setelah dilakukan pengkajian, diketahui sesak nafas timbul saat istirahat. Apakah tingkatan dispnea yang sesuai untuk kasus diatas?
- Tingkat 1
 - Tingkat 2
 - Tingkat 3
 - Tingkat 4
 - Tingkat 5
51. Dibawah ini yang bukan merupakan manfaat fasilitas Kesehatan adalah
- Penggunaan anggaran daerah
 - Sebagai akses utama pelayanan kesehatan
 - Meringanan beban biaya pengobatan
 - Sebagai tempat pengobatan dan pemulihan
 - Memenuhi kebutuhan masyarakat akan kesehatan
52. Seorang perempuan usia 45 tahun dirawat dirumah dengan diare. Hari ini ybs sudah BAB 8x dengan konsistensi cair, pasien lemas dan pucat. Diketahui alasan ybs tidak mengakses pelayanan Kesehatan adalah masih mampu melakukan aktivitas. Apakah faktor yang mempengaruhi penggunaan fasilitas Kesehatan pada kasus diatas?
- Faktor pengetahuan
 - Faktor persepsi tentang Kesehatan
 - Faktor Pendidikan
 - Faktor pendapatan
 - Faktor lingkungan
53. Seorang perempuan usia 45 tahun merasa jenuh dengan pekerjaannya yang tidak pernah berhenti. Diwaktu week end, dia dan teman-temannya menonton film dibioskop. Apakah jenis rekreasi diatas?
- Play
 - Amuse
 - Relaxation
 - Sekunder
 - Rohani
54. Seorang laki-laki usia 56 tahun mengeluhkan nyeri saat BAK, urine bercampur dengan darah, dan demam sejak 4 hari yang lalu. Ybs tidak memeriksakan diri ke RS dikarenakan jarak rumah dan RS yang cukup jauh. Apakah faktor yang mempengaruhi penggunaan fasilitas kesehatan pada kasus diatas?
- Status ekonomi
 - Faktor demografi
 - Pengetahuan
 - Pendidikan
 - Aksesibilitas
55. Seorang laki-laki usia 57 tahun dirawat dirumah sakit dengan Gagal jantung Kongestif. Saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan dada terasa berat, sulit untuk bernafas, frekuensi nafas 27 x/menit. Apakah jenis dispnea pada kasus diatas?
- Exertional dispnea

- b. Ekspansional dispnea
 - c. Paroksimal dispnea
 - d. Kardiak dispnea
 - e. Insipiratori dispnea
56. Dibawah ini yang bukan merupakan kandungan dari sputum adalah
- a. Lendir
 - b. Air
 - c. Mikroorganisme
 - d. Benda asing
 - e. Debus selular
57. Seorang laki-laki usia 58 tahun dirawat disebuah rumah sakit dengan Infark Miokard. Dibawah ini yang bukan merupakan manifestasi klinis dari infark miokard adalah
- a. Kesemutan
 - b. Nyeri dada seperti pukulan
 - c. Nyeri menjalar ke lengan kiri
 - d. Sesak nafas
 - e. Sianosis
58. Berapakah jumlah normal mucus yang diproduksi setiap harinya
- a. 1 ons
 - b. 2 ons
 - c. 3 ons
 - d. 4 ons
 - e. 5 ons
59. Apakah makna atau definisi secara singkat dari Harga Diri?
- a. Mencintai diri sendiri
 - b. Menilai diri sendiri
 - c. Memberikan kenyamanan diri sendiri
 - d. Menghakimi diri sendiri
 - e. Membenci diri sendiri
60. Seseorang akan meningkat harga dirinya manakala diberikan umpan balik atau penghargaan oleh orang lain terhadap kemampuan dirinya. Apakah istilah yang tepat dari situasi diatas?
- a. Family experience
 - b. Performance feedback
 - c. Social comparison
 - d. Environment support
 - e. Believe and value
61. Seseorang akan meningkat harga dirinya manakala diberikan pola asuh yang baik, kecukupan kasih sayang dan peran yang tepat dalam keluarga. Apakah istilah yang tepat dari situasi diatas?
- a. Family experience
 - b. Performance feedback
 - c. Social comparison
 - d. Environment support
 - e. Believe and value

62. Seseorang mengalami kondisi harga diri rendah karena selalu membandingkan dirinya dengan orang lain yang lebih pintar dan lebih kaya dari dirinya. Apakah istilah yang tepat dari situasi diatas?
- Family experience
 - Performance feedback
 - Social comparison
 - Environment support
 - Believe and value
63. Komponen harga diri seseorang yang menyatakan bahwa dirinya berbeda dengan orang lain dan memiliki keunikan tersendiri, berbagai potensi, kekuatan dan kelemahan, disebut
- Sense of security
 - Sense of identity
 - Sense of belonging
 - Sense of purpose
 - Sense of personal competence
64. Manakah rentang respon konsep diri berikut ini yang tergolong respon MAL ADAPTIF?
- Harga diri tinggi
 - Konsep diri positif
 - Depersonalisasi
 - Penghargaan diri
 - Aktualisasi diri
65. Dalam rentang respon konsep diri harga diri, proses menjadi diri sendiri dan mengembangkan sifat dan potensi diri yang unik disebut....
- Harga diri tinggi
 - Konsep diri positif
 - Depersonalisasi
 - Penghargaan diri
 - Aktualisasi diri
66. Tujuan memberikan asuhan keperawatan pasien HDR adalah sebagai berikut.....
- Pasien mampu memahami tentang hubungan antara harga diri positif dengan pemecahan masalah
 - Pasien mampu melakukan keterampilan positif dan negative demi tercapai keseimbangan
 - Pasien mendapat bantuan pemecahan masalah dari perawat dan tim kesehatan lain
 - Pasien mampu menyadari tentang keterbatasan dirinya sendiri agar berhati-hati dalam bertindak
 - Pasien mendapatkan penilaian yang baik tentang dirinya dari lingkungan sekitar
67. Apakah istilah dari tindakan perawat yang senantiasa memberikan pujian dan penghargaan terhadap segala pencapaian peningkatan kemampuan pasien agar harga diri pasien meningkat?
- Sense of productivity
 - Konsep diri positif
 - Kerancuan identitas

- d. Environment support system
 - e. Reinforcement/feedback positif
68. Berikut ini adalah contoh kalimat yang baik diberikan perawat untuk meningkatkan harga diri dan semangat pasien
- a. “Wah, bagus sekali Bapak, sekarang sudah bisa belajar duduk sendiri dengan sempurna”
 - b. “Luar biasa Bapak, memang tiada duanya, termasuk pasien terbaik di bangsal ini”
 - c. “Bapak akan segera sembuh jika menuruti anjuran perawat di ruangan ini”
 - d. “Jangan khawatir Bapak, akan segera pulih kembali jika semangatnya tinggi dan tidak menyerah”
 - e. “Sayang sekali bapak kurang termotivasi untuk sembuh, jadi perkembangannya agak lambat”
69. Berikut ini contoh kalimat yang dapat kurang baik dan akan memberikan penurunan motivasi maupun harga diri pasien
- a. “Wah, bagus sekali Bapak, sekarang sudah bisa belajar duduk sendiri dengan sempurna”
 - b. “Luar biasa Bapak, memang tiada duanya, termasuk pasien terbaik di bangsal ini”
 - c. “Bapak akan segera sembuh jika menuruti anjuran perawat di ruangan ini”
 - d. “Jangan khawatir Bapak, akan segera pulih kembali jika semangatnya tinggi dan tidak menyerah”
 - e. “Sayang sekali bapak kurang termotivasi untuk sembuh, jadi perkembangannya agak lambat”
70. Berikut ini contoh kalimat untuk meningkatkan harga diri pasien di setting rumah sakit jiwa dengan masalah HDR.....
- a. “Bagus sekali mbak, sekarang sudah berani berkenalan dan bincang-bincang dengan pasien lain”
 - b. “Luar biasa mbak, memang tiada duanya, termasuk pasien tercantik di rumah sakit ini”
 - c. “Bagus sekali mbak bisa melihat dan mendengar suara yang orang lain tidak bisa mendengarnya”
 - d. “Jangan khawatir mbak, mbak akan segera bisa mengalahkan pasien lain dalam pertandingan ini, karena mbak yang terbaik disini”
 - e. “Jika mbak kurang memperhatikan nasihat dokter dan perawat disini maka mbak akan lama sembuhnya”
71. Seorang perempuan berusia 55 tahun dirawat di ruang penyakit dalam dengan diagnosa Stroke Non Hemoragik (SNH), mengalami hemiparese pada kedua lengan sehingga kebutuhan personal hygiene belum terpenuhi. Apakah diagnosa keperawatan yang sesuai dengan keluhan pasien?
- a. Defisit perawatan diri : mandi berhubungan dengan gangguan neuromuskuler
 - b. Defisit perawatan diri : mandi berhubungan dengan gangguan muskuloskeletal
 - c. Defisit perawatan diri : mandi berhubungan dengan nyeri
 - d. Defisit perawatan diri : mandi berhubungan dengan ansietas
 - e. Defisit perawatan diri : mandi berhubungan dengan gangguan fungsi kognitif
72. Seorang laki-laki berusia 50 tahun dirawat di ruang penyakit dalam dengan diagnosa Hernia Nukleus Proesus (HNP), mengeluhkan nyeri pinggang menjalar ke kedua

- tungkai sehingga sulit melepas pakaian bawah saat ingin BAB/BAK. Apakah diagnosa keperawatan yang sesuai dengan keluhan pasien?
- Defisit perawatan diri : makan
 - Defisit perawatan diri : mandi
 - Defisit perawatan diri : eliminasi
 - Keletihan
 - Kesiapan meningkatkan perawatan diri
73. Seorang laki-laki berusia 30 tahun dirawat di rumah Sakit dengan fraktur humerus post operasi ORIF. Pasien mengeluhkan sulit memakai dan melepaskan pakaian sehingga dibantu keluarga. Apakah diagnosa keperawatan yang sesuai dengan keluhan pasien?
- Defisit perawatan diri : berpakaian berhubungan dengan gangguan neuromuskuler
 - Defisit perawatan diri : berpakaian berhubungan dengan gangguan muskuloskeletal
 - Defisit perawatan diri : berpakaian berhubungan dengan gangguan fungsi kognitif
 - Defisit perawatan diri : berpakaian berhubungan dengan gangguan persepsi
 - Defisit perawatan diri : berpakaian berhubungan dengan ansietas
74. Seorang anak berusia 3 tahun dirawat di rumah Sakit dengan diagnosa Dengue Fever, pasien masih demam dengan suhu tubuh 38,1°C. Orangtua pasien menolak anaknya dimandikan karena dipercaya akan memperparah penyakit pasien. Apakah faktor yang mempengaruhi personal hygiene pasien?
- Agama
 - Status sosial ekonomi
 - Budaya
 - Kebiasaan
 - Tingkat pengetahuan
75. Seorang anak berusia 5 tahun datang di puskesmas dengan keluhan gigi lubang. Pasien mengatakan sering menggosok gigi tanpa pasta gigi karena sering habis, orangtua pasien tidak punya cukup uang untuk membeli pasta gigi. Apakah faktor yang mempengaruhi personal hygiene pasien?
- Agama
 - Status sosial ekonomi
 - Budaya
 - Kebiasaan
 - Tingkat pengetahuan
76. Seorang perempuan berusia 60 tahun datang di klinik dengan keluhan adanya luka di punggung bawah dengan ukuran ± 2 cm, terasa panas dan nyeri. Pasien mengalami quadriplegia akibat serangan stroke 3 bulan yang lalu dan keluarga jarang melakukan mobilisasi pada pasien. Apakah diagnosa keperawatan yang sesuai dengan kondisi pasien?
- Kerusakan integritas kulit
 - Keletihan
 - Risiko dekubitus
 - Risiko kerusakan integritas kulit
 - Defisit pengetahuan
77. Seorang perempuan berusia 45 tahun dirawat di rumah sakit, dengan close fraktur femur dekstra pre ORIF, post kecelakaan lalu lintas. Pasien mengeluhkan nyeri di

bagian paha dengan skala 7, nyeri bersifat tajam dan terus menerus. Apakah diagnosa keperawatan yang sesuai kondisi pasien?

- a. Nyeri kronis
 - b. Kerusakan integritas kulit
 - c. Penurunan curah jantung
 - d. Kerusakan integritas jaringan
 - e. Nyeri akut
78. Seorang laki-laki berusia 40 tahun, post operasi ORIF. Saat memandikan pasien di atas tempat tidur, perawat sudah membersihkan lengan kanan dan kiri pasien. Apakah langkah selanjutnya yang dilakukan oleh perawat?
- a. Membersihkan wajah
 - b. Membantu pasien BAB dan BAK
 - c. Membantu pasien menyikat gigi
 - d. Membersihkan dada dan perut
 - e. Membersihkan paha dan kaki
79. Seorang perempuan berusia 25 tahun, post operasi SC. Saat memandikan pasien di atas tempat tidur, perawat sudah meletakkan handuk di bawah kepala pasien. Apakah langkah selanjutnya yang dilakukan oleh perawat?
- a. Membersihkan mata, muka, telinga dan leher pasien
 - b. Membuka pakaian atas pasien
 - c. Membersihkan lengan kiri pasien
 - d. Membantu pasien miring/tengkurap
 - e. Membersihkan punggung dan bokong
80. Seorang laki-laki berusia 45 tahun, post operasi ORIF. Pasien mengeluhkan badannya gatal-gatal dan berkeriat karena belum mandi selama dirawat di rumah sakit. Perawat akan melakukan tindakan keperawatan yaitu memandikan pasien di atas tempat tidur. Apakah tujuan intervensi keperawatan tersebut?
- a. Menghilangkan minyak, keringat, bakteri dan sel-sel kulit mati
 - b. Menyebabkan obstruksi pembuluh darah
 - c. Menstimulasi lesi pada kulit
 - d. Menghambat proses regenerasi kulit
 - e. Memicu proses degeneratif kulit
81. Seorang perempuan berusia 52 tahun, dirawat di Ruang Penyakit Dalam dengan diagnosa medis Bronkopneumonia. Hasil pemeriksaan AGD : pH 7,23; HCO₃ 25 mMol/l; pCO₂ 50 mmHg, pO₂ 90 mmHg dan SaO₂ 100%. Apakah gangguan yang dialami pasien?
- a. Asidosis Respiratorik Akut
 - b. Asidosis Metabolik Akut
 - c. Alkalosis Metabolik Kronis
 - d. Alkalosis Respiratorik Kronis
 - e. Alkalosis Respiratorik Subakut
82. Seorang perempuan berusia 55 tahun, dirawat di Intensive Care Unit (ICU) dengan diagnosa medis Chronic Kidney Disease (CKD). Hasil pemeriksaan AGD : pH 7,27 ;

- HCO₃ 17 ; pCO₂ 30 mmHG ; SaO₂ 99% ; pO₂ 90 mmHg. Apakah gangguan yang dialami pasien?
- Asidosis metabolik subakut
 - Alkalosis metabolik subakut
 - Normal
 - Asidosis respiratorik akut
 - Alkalosis respiratorik akut
83. Seorang laki-laki berusia 60 tahun, datang ke IGD dengan penurunan kesadaran, frekuensi nafas 30x/menit, nafas cuping hidung, sianosis, frekuensi nadi 130 x/menit, dan suara nafas ronkhi. Apakah pemeriksaan yang perlu dilakukan pada pasien tersebut?
- Pemeriksaan Analisa Gas Darah (AGD)
 - USG Abdomen
 - CT Scan Kepala
 - Pemeriksaan kadar albumin darah
 - Pemeriksaan kadar hemoglobin
84. Seorang perempuan berusia 55 tahun, dirawat di Ruang Penyakit Dalam dengan diagnosa medis PPOK. Hasil pemeriksaan AGD : pH 7,37; HCO₃ 28 mMol/l; pCO₂ 31 mmHg; pO₂ 58 mmHg; SaO₂ 92%. Apakah gangguan yang dialami pasien?
- Asidosis metabolik subakut disertai hipoksemia ringan
 - Asidosis metabolik akut disertai hipoksemia sedang
 - Asidosis respiratorik akut disertai hipoksemia sedang
 - Asidosis respiratorik subakut disertai hipoksemia ringan
 - Asidosis respiratorik kronis disertai hipoksemia sedang
85. Seorang laki-laki berusia 48 tahun, datang di IGD dengan penurunan kesadaran disertai sesak nafas. Hasil pemeriksaan AGD : pH 7,89 ; HCO₃ 24 ; pCO₂ 29 mmHg ; SaO₂ 95% ; pO₂ 79 mmHg. Apakah gangguan yang dialami pasien?
- Alkalosis respiratorik akut dengan hipoksemia ringan
 - Alkalosis respiratorik subakut tanpa hipoksemia
 - Asidosis respiratorik akut dengan hipoksemia ringan
 - Asidosis respiratorik akut tanpa hipoksemia
 - Asidosis metabolik akut dengan hipoksemia ringan
86. Seorang perempuan berusia 65 tahun, dirawat di Intensive Care Unit (ICU) dengan diagnosa medis gagal nafas. Perawat akan mengambil sampel darah untuk pemeriksaan AGD. Dimanakah lokasi pengambilan darah untuk pemeriksaan tersebut?
- Arteri radialis
 - Aorta
 - Vena pulmonalis
 - Arteri pulmonalis
 - Arteri renalis
87. Seorang laki-laki berusia 50 tahun datang di IGD dengan keluhan diare, feses cair dan frekuensi BAB 8-10 x/ hari. Hasil pemeriksaan AGD : pH 7,21 ; HCO₃ 18 ; pCO₂ 40 mmHg ; SaO₂ 98% ; pO₂ 90 mmHg. Apakah gangguan yang dialami pasien?
- Asidosis metabolik akut
 - Asidosis metabolik subakut
 - Asidosis metabolik kronis

- d. Alkalosis metabolik akut
 - e. Alkalosis metabolik subakut
88. Seorang laki-laki berusia di IGD dengan keluhan muntah-muntah sejak 3 hari yang lalu. Nafsu makan menurun dan lemas. Hasil pemeriksaan AGD adalah pH 7,51 ; HCO₃ 28 ; pCO₂ 40 mmHg ; SaO₂ 98% ; pO₂ 90 mmHg. Apakah gangguan yang dialami pasien?
- a. Asidosis metabolik akut
 - b. Alkalosis metabolik akut
 - c. Normal
 - d. Asidosis respiratorik akut
 - e. Alkalosis respiratorik akut
89. Seorang perempuan berusia 45 tahun dirawat di ruang penyakit dalam, dengan riwayat penggunaan obat diet yang bersifat diuretik. Hasil pemeriksaan AGD : pH 7,49 ; HCO₃ 30 ; pCO₂ 42 mmHg ; SaO₂ 98% ; pO₂ 75 mmHg. Apakah gangguan yang dialami pasien?
- a. Asidosis metabolik akut dengan hipoksemia ringan
 - b. Alkalosis metabolik akut dengan hipoksemia ringan
 - c. Normal
 - d. Asidosis respiratorik akut dengan hipoksemia ringan
 - e. Alkalosis respiratorik akut dengan hipoksemia ringan
90. Seorang laki-laki berusia 55 tahun dirawat di Intensive Care Unit (ICU), dengan diagnosa medis Pneumonia. Hasil pemeriksaan AGD : pH 7,20 ; HCO₃ 20 ; pCO₂ 40 mmHg ; SaO₂ 99% ; pO₂ 90 mmHg. Apakah gangguan yang dialami pasien?
- a. Asidosis metabolik akut
 - b. Alkalosis metabolik akut
 - c. Normal
 - d. Asidosis respiratorik akut
 - e. Alkalosis respiratorik akut
91. Seorang laki-laki berusia 60 tahun dirawat di Intensive Care Unit (ICU), dengan diagnosa medis CHF. Hasil pemeriksaan AGD : pH 7,25 ; HCO₃ 19 ; pCO₂ 30 mmHG ; SaO₂ 99% ; pO₂ 90 mmHg. Apakah gangguan yang dialami pasien?
- a. Asidosis metabolik subakut
 - b. Alkalosis metabolik subakut
 - c. Normal
 - d. Asidosis respiratorik akut
 - e. Alkalosis respiratorik akut
92. Seorang laki-laki berusia 49 tahun, dirawat di Ruang Penyakit Dalam dengan diagnosa medis Asma Bronkial. Hasil pemeriksaan AGD : pH 7,40; HCO₃ 28 mMol/l; pCO₂ 50 mmHg, pO₂ 90 mmHg dan SaO₂ 100%. Apakah gangguan yang dialami pasien?
- a. Asidosis Respiratorik Kronis
 - b. Alkalosis Respiratorik Akut
 - c. Alkalosis Respiratorik Subakut
 - d. Asidosis Metabolik Kronis
 - e. Asidosis Metabolik Akut
93. Seorang laki-laki berusia 49 tahun, dirawat di Ruang Penyakit Dalam dengan diagnosa medis TBC Paru. Hasil pemeriksaan AGD : pH7,23; HCO₃ 25 mMol/l; pCO₂ 50 mmHg, pO₂ 90 mmHg dan SaO₂ 100%. Apakah gangguan yang dialami pasien?

- a. Asidosis Metabolik Akut
 - b. Alkalosis Metabolik Kronis
 - c. Asidosis Respiratorik Akut
 - d. Alkalosis Respiratorik Kronis
 - e. Alkalosis Respiratorik Subakut
94. Apa bagian dari usus halus yang berfungsi melakukan absorpsi vitamin, zat besi dan garam empedu?
- a. Duodenum
 - b. Jejunum
 - c. Ileum
 - d. Asenden
 - e. Rektum
95. Apa bagian dari organ pencernaan yang bertugas melakukan absorpsi natrium dan klorida?
- a. Usus halus
 - b. Usus besar
 - c. Lambung
 - d. Esofagus
 - e. Rektum
96. Apa bagian dari organ pencernaan yang terdapat serabut saraf sensorik untuk mengetahui kapan ada zat padat, cair, atau gas yang akan dikeluarkan dan membantu menahan sementara waktu?
- a. Anus
 - b. Sekum
 - c. Rektum
 - d. Sigmoid
 - e. Katup ileocal
97. Seorang anak laki-laki berusia 2 tahun datang ke RS dengan keluhan BAB lebih dari 3 kali. Setelah dilakukan pemeriksaan fisik didapatkan hasil pasien lemas bising usus meningkat, BAB cair, mata sangat cekung, turgor kulit kering, tidak mau minum air. Apa yang dialami oleh klien sesuai dengan kasus diatas?
- a. Diare
 - b. Impaksi
 - c. Hemoroid
 - d. Diversi usus
 - e. Inkontinensia fekal
98. Seorang laki-laki berusia 80 tahun mengeluhkan tidak mampu mengendalikan buang air besar. Klien mengatakan feses keluar sendiri dan tidak disadari. Kondisi tersebut membuat klien merasa tidak nyaman. Apa yang dialami oleh klien sesuai dengan kasus diatas?
- a. Diare
 - b. Impaksi
 - c. Konstipasi
 - d. Diversi usus
 - e. Inkontinensia fekal

99. Seorang ibu berusia 26 tahun datang ke rumah sakit untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya. Ibu mengeluhkan BAB 3 kali dalam satu minggu, feses keras dan kering. Apa yang dialami oleh klien sesuai dengan kasus diatas?
- Diare
 - Impaksi
 - Konstipasi
 - Diversi usus
 - Inkontinensia fekal
100. Seorang Wanita berusia 40 tahun datang ke rumah sakit dengan keluhan BAB tidak teratur, terdapat distensi abdomen, nyeri pada rektal dan terdapat bagian dari cairan feses yang keluar terus menerus. Apa yang dialami oleh klien sesuai dengan kasus diatas?
- Diare
 - Impaksi
 - Konstipasi
 - Diversi usus
 - Inkontinensia fekal
101. Seorang laki-laki berusia 69 tahun didiagnosa kanker kolorektal. Klien mengeluhkan susah untuk mengeluarkan feses. Klien tersebut direncanakan untuk dibuatkan lubang untuk pengeluaran feses melalui Tindakan pembedahan melalui usus. Apa yang dialami oleh klien sesuai dengan kasus diatas?
- Diare
 - Impaksi
 - Konstipasi
 - Diversi usus
 - Inkontinensia fekal
102. Seorang laki-laki berusia 69 tahun didiagnosa kanker kolorektal. Klien mengeluhkan susah untuk mengeluarkan feses. Klien tersebut direncanakan untuk dibuatkan lubang untuk pengeluaran feses melalui tindakan pembedahan melalui usus besar. Apa Tindakan pembedahan yang dimaksud kasus diatas?
- Kolostomy
 - Illeostomy
 - Apendiktomy
 - Tubektomi
 - Miomektomi
103. Seorang perempuan berusia 65 tahun datang ke rumah sakit dengan keluhan perdarahan pada saat buang Air besar. Setelah dilakukan pemeriksaan fisik didapatkan hasil bahwa terdapat dilatasi dan pembengkakan vena pada dinding rectum. Apa yang dialami oleh klien sesuai dengan kasus diatas?
- Diare
 - Impaksi
 - Hemoroid
 - Diversi usus
 - Inkontinensia fekal
104. Apa bagian dari saluran pencernaan yang berfungsi mencegah udara memasuki esofagus dan makanan mengalami refluks?
- Sfingter esofagus bawah

- b. Sfingter esofagus atas
 - c. Diafragma
 - d. Trachea
 - e. Faring
105. Seorang perawat akan melakukan pemeriksaan feses pada pasien anak yang berusia 7 tahun. Pasien mengeluhkan diare sejak 4 hari yang lalu. Apa yang harus diperhatikan perawat dalam pemeriksaan itu?
- a. Feses terkena terkena air di kloset
 - b. Feses diambilkan dari defekasi spontan
 - c. Pengiriman sampel pada shift jaga berikutnya
 - d. Feses diletakkan di wadah bersama dengan urine
 - e. Feses diletakkan di wadah yang diberikan tissue dibawahnya
